

KEEFEKTIFAN METODE *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN DARING MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Riza Sativiani Rahmawati, Arisul Ulumuddin, Siti Ulfiyani

Universitas PGRI Semarang
sativianir@gmail.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pembelajaran daring akibat penyebaran Covid-19 sejak Maret 2020. Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Mranggen ketika pembelajaran daring peserta didik merasa bosan, kurang memperhatikan pendidik dan cenderung pasif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan *true experimental* dalam bentuk desain *posttest-only control design*. Teknik pengambilan sampel adalah random sampling dengan sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan data penelitian yaitu teknik tes dan nontes. Data dianalisis secara deskriptif dan diuji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil *posttest* rata-rata kelas eksperimen 77,6 lebih tinggi dibanding rata-rata kelas kontrol 67,8. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 4,26 yang lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% pada $dk = 70$ diperoleh hasil 2,38. Dengan demikian hipotesis alternatif H_a diterima dan data yang diperoleh sangat signifikan. Hal ini membuktikan bahwa metode *Think Pair Share* efektif dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : keefektifan, metode *think pair share*, pembelajaran daring, teks eksplanasi

ABSTRACT

This research is motivated by the implementation of online learning due to the spread of Covid-19 since March 2020. Based on observations at SMA N 1 Mranggen when online learning students feel bored, pay less attention to educators and tend to be passive. The purpose of this study is to describe the effectiveness of the Think Pair Share method in online learning to write explanatory texts for class XI students of SMA Negeri 1 Mranggen, Demak Regency, in the 2021/2022 school year. This study uses a descriptive quantitative approach, with a true experimental design in the form of a posttest-only control design. The sampling technique was random sampling with the samples used were students of class XI IPS 3 as the control class and XI IPS 4 as the experimental class. Research data collection techniques are test and non-test techniques. Data were analyzed descriptively and tested using normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. Based on the data analysis, the posttest result of the experimental class average was 77.6 higher than the control class average was 67.8. Based on the results of hypothesis testing, t_{count} is 4.26 which is greater than t_{table} with a significant level of 1% at $dk = 70$, the result is 2.38. Thus the alternative hypothesis H_a is accepted and the data obtained are very significant. This proves that the Think Pair Share method is effective in online learning to write explanatory texts for class XI students at SMA Negeri 1 Mranggen, Demak Regency, in the 2021/2022 academic year.

Keywords: effectiveness, think pair share method, online learning, explanatory text

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang mengalami kondisi yang berat karena kemunculan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan istilah *Corona Virus Disease* (COVID-19). Virus ini berasal dari Provinsi Hubei, China yang muncul sejak November 2019 (Arnani, 2020). Covid-19 menular dengan sangat cepat hampir ke semua negara, termasuk Indonesia. Kasus tersebut terus meningkat setiap harinya, sehingga pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pertama provinsi dan kabupaten yang mengalami peningkatan kasus signifikan (Muhyidin, 2020:246).

Dengan adanya pemberlakuan PSBB berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia mulai dari aspek sosial, ekonomi, pariwisata, hingga pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia semula dilakukan secara luring berubah menjadi daring dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Hal itu merupakan kebijakan yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 40 tahun 2020 pada 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring untuk mencegah penularan Covid-19 di satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Moore *et al* (dalam Firdaus, 2020:220–225) berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran jarak jauh dengan bantuan akses media internet yang mencakup konektivitas, aksesibilitas, dan fleksibilitas terhadap interaksi proses pembelajaran daring. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2020) daring yaitu dalam jaringan, yang terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan lainnya. Jadi, pembelajaran daring merupakan sebuah upaya belajar mengajar yang dilakukan satu arah tanpa tatap muka dengan memanfaatkan jaringan atau internet yang telah tersedia. Peserta didik dan pendidik dapat berinteraksi menggunakan beberapa platform seperti *Video Conference*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meeting* maupun melalui *Whatsapp Group* sebagaimana mestinya.

Pelaksanaan pembelajaran daring sebelumnya tidak pernah dilakukan, sehingga dijumpai banyak kendala. Kendala yang paling menonjol yaitu perubahan kebiasaan yang ada pada diri peserta didik. Pada awal pembelajaran daring peserta didik antusias dan memberikan respon positif. Namun, seiring berjalannya waktu peserta didik merasa jenuh karena melaksanakan pembelajaran yang sama setiap harinya. Peserta didik mengeluh karena tidak bisa belajar secara langsung dan pembelajaran belum bisa dilakukan secara tatap muka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunitasari (2020:232–243) ketika mengikuti pembelajaran daring dari 8 peserta didik yang mengisi form, ada 5 peserta didik atau 62,5% merasakan kebosanan, sedangkan 3 peserta didik lainnya atau 37,5% tidak merasakan kebosanan atau masih santai ketika mengikuti pembelajaran daring. Simpulan dari penelitian tersebut ialah jumlah peserta didik yang merasa bosan lebih tinggi dibandingkan yang menikmati pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk itu kehadiran metode penting sekali diterapkan agar pembelajaran tidak membosankan walaupun dilakukan secara daring.

Situasi tersebut berlangsung diberbagai instansi pendidikan di Indonesia salah satunya di SMA Negeri 1 Mranggen. Berdasarkan hasil prapenelitian di SMA Negeri 1 Mranggen ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran daring peserta didik kurang memperhatikan pendidik dan cenderung pasif. Selain itu, peserta didik menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya berisi teori dan monoton sehingga peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2012:1). Melalui kegiatan menulis seseorang bebas menuangkan ide, gagasan, maupun pengalamannya. Berbeda dengan tiga aspek keterampilan berbahasa lainnya, kegiatan menulis masuk ke dalam ranah produksi.

Salah satu materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK yang menggunakan kegiatan menulis adalah teks eksplanasi. Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK materi teks eksplanasi terdapat pada KD 4.4 yaitu “Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”. Dalam silabus kelas XI pembelajaran teks eksplanasi lebih ditekankan untuk memproduksi teks eksplanasi tentang kejadian fenomena alam, budaya, sosial dan lainnya di lingkungan sekitar.

Untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi, maka pendidik dituntut untuk memilih metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk memastikan pembelajaran berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai peserta didik secara optimal. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dan inovatif yang dapat dicoba untuk digunakan yaitu metode *Think Pair Share*.

Menurut Huda (2017:206) *Think Pair Share* merupakan metode interaksi pembelajaran kooperatif yang memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berpikir’ yang menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respon siswa terhadap suatu pertanyaan. Dengan metode *Think Pair Share* peserta didik dapat memberikan informasi dan mengkomunikasikan hasil belajar kepada teman yang lainnya. Jadi, melalui metode *Think Pair Share* peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran daring. Dengan metode pembelajaran ini peserta didik dilatih untuk mengutarakan pendapat dan menghargai pendapat dari peserta didiklain dengan tetap mengacu pada materi pembelajaran. Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rahayudianti (2018) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Think, Pair, and Share* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita”. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikan dari penerapan metode *Think, Pair, and Share* di kelas eksperimen dan kelas kontrol tentang kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Khasanah (2018) dengan judul “Keefektifan Model *Think Pair Share* Berbantu Medi Geser terhadap Keterampilan Menulis Siswa”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model *Think Pair Share* berbantu media geser terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pematang.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mustika (2019) dengan judul “Keefektifan Model *Problem Posing* pada Pembelajaran Menulis Teks Resensi Cerpen di Kelas XI SMAN 1 Cicalongwetan”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model *problem posing* pada pembelajaran menulis teks resensi cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Cicalongwetan. Penelitian keempat dilakukan oleh Budiati (2018) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MTsN Gondowulung”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar IPA khususnya bahan kimia dalam kehidupan di kelas VIII B MTsN Gondowulung.

Penelitian kelima dilakukan oleh Pangesti (2020) yang berjudul “Keefektifan Model *Cooperative Script* Dan Model *Think Pair Share* Menggunakan Media Peta Kosep Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 30

Semarang”. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan keefektifan model *Cooperative Script* dan model *Think Pair Share* menggunakan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang. Penelitian keenam dilakukan oleh Ramadhani (2020) dengan judul “Keefektifan Model *Think Pair Share* dan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantu Media Video Bertema Kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keefektifan model *Think, Pair, and Share* dan model *problem based learning* dalam pembelajaran teks negosiasi dengan berbantu media video bertema kewirausahaan.

Berdasarkan peninjauan pustaka yang diambil dari penelitian Rahayudianti (2018), Khasanah (2018), Mustika (2019), Budiati (2018), Pangesti (2020), dan Ramadhani (2020) dapat disimpulkan bahwa judul yang diangkat peneliti belum ada yang meneliti sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat membantu dan mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran daring di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “Keefektifan Metode *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Daring Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen Tahun Pelajaran 2021/2022”. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen tahun pelajaran 2021/2022?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dianalisis berupa angka-angka yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang diterapkan kemudian ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk deskripsi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi, sehingga dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen untuk mencari pengaruh hubungan sebab akibat dengan membandingkan hasil kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan *True Experimental Design* dengan pengambilan sampel masing-masing kelompok dipilih secara random. Penelitian ini, *true experimental* dengan bentuk desain *Posttest-Only Control Design*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes berupa tes secara tertulis tentang keterampilan menulis teks eksplanasi dan teknik nontes meliputi observasi, angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pada data tes menggunakan teknik statistik inferensial untuk menguji hasil pekerjaan peserta didik meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Data nontes dianalisis dengan *content analysis* dengan menganalisis pembahasan secara mendalam terhadap isi pada suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media.

Data yang telah dianalisis selanjutnya disajikan secara kuantitatif untuk mengolah data berupa angka dan dibandingkan ada tidaknya efektifitasnya atau pengaruh terhadap penggunaan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen tahun pelajaran 2021/2022. Penyajian data observasi berupa hasil pengamatan kepada peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran daring materi teks eksplanasi. Data dokumentasi disajikan berupa foto atau gambar yang

diambil selama proses pembelajaran daring materi teks eksplanasi. Selain itu, data angket diperoleh dari tanggapan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan untuk mendeskripsikan keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi kelas XI di SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2021/2022. Sampel yang diperoleh adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 peserta didik dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 peserta didik. Kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan metode konvensional dan tidak diberikan perlakuan atau *treatment*, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Think Pair Share*. Data tes diperoleh dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan data nontes diperoleh dari hasil observasi, hasil angket, dan dokumentasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui pembelajaran daring menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Think Pair Share* efektif atau tidak. Penyajian deskripsi data pembelajaran daring dalam keterampilan menulis teks eksplanasi meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, tabel distribusi frekuensi, dan grafik histogram. Hasil *posttest* yang telah diperoleh diuji persyaratan data keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dalam pembelajaran daring meliputi uji instrument, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Tahap Pembelajaran

a. Kelas Kontrol

Pada tahap pembelajaran dilakukan perlakuan terhadap dua kelas yang telah ditentukan. Kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya dilakukan dengan metode konvensional menggunakan *Google Meet*. Langkah yang digunakan yaitu pendidik memberi salam, setelah itu mempresensi kehadiran peserta didik, dilanjut membuka pembelajaran dengan apersepsi. Peserta didik mengamati penjelasan garis besar materi teks eksplanasi, kemudian bertanya jawab mengenai teks eksplanasi bersama peserta didik. Selanjutnya pendidik memberikan tugas menulis teks eksplanasi kepada peserta didik.

b. Kelas Eksperimen

Pada kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran daring dengan metode *Think Pair Share* menggunakan *Google Meet*. Pembelajaran diawali dengan memberi salam, berdoa, dan peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian pendidik mempresensi kehadiran peserta didik kelas XI IPS 4. Kegiatan selanjutnya pendidik melakukan apersepsi yaitu tanya jawab mengenai fenomena atau permasalahan yang ada disekitar yaitu mengapa banjir bisa terjadi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian dilanjut dengan kegiatan inti, yaitu peserta didik mengamati penjelasan garis besar materi teks eksplanasi, meminta peserta didik untuk berkelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 2 anggota. Sebelum berkelompok,

pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks eksplanasi. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk berpikir secara individu mengenai permasalahan pada teks tersebut yang berkaitan dengan pengertian, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi (*Think*). Setelah itu, peserta didik diarahkan untuk berpasangan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan kelompoknya (*Pair*). Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi berpasangan kepada seluruh teman melalui *Google Meet* (*Share*) dan peserta didik lainnya menanggapi presentasi kelompok lain.

HASIL UJI PERSYARATAN INSTRUMEN

Sebelum instrument digunakan kepada kelas penelitian, instrumen akan diuji cobakan kepada kelas atas yang sudah pernah mendapatkan materi teks eksplanasi kelas XI. Tahapan yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Banyak soal yang akan diuji cobakan yaitu lima aspek penelitian yang menjadi dasar analisis.

UJI VALIDITAS

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sebuah instrumen valid atau tidak sehingga mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas soal.

Dari hasil perhitungan validitas soal, diperoleh item nomor 1 dengan hasil $0,6458 > 0,361$, item nomor 2 dengan hasil $0,7671 > 0,361$, item nomor 3 dengan hasil $0,7892 > 0,361$, item nomor 4 dengan hasil $0,8926 > 0,361$, dan item nomor 5 dengan hasil $0,6045 > 0,361$. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrument soal dari kelima aspek dinyatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu soal mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi atau reliabel jika soal tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Perhitungan instrumen soal uji coba diperoleh $r_{11} = 0,7955$ (Excel). Hasil r_{11} dapat dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh harga $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,7955 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen soal menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran daring dikatakan reliabel.

TINGKAT KESUKARAN

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui soal tersebut sangat mudah, mudah, sedang, atau sukar. Dari perhitungan tingkat kesukaran soal dihasilkan aspek isi dengan hasil $0,79333$ adalah soal mudah, aspek tata bahasa dengan hasil $0,75333$ adalah soal mudah, aspek struktur dengan hasil $0,73333$ adalah soal mudah, aspek ejaan dengan hasil $0,63333$ adalah soal sedang, dan aspek diksi dengan hasil $0,76$ adalah soal mudah.

DAYA PEMBEDA

Perhitungan daya pembeda dilakukan untuk membedakan antara peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah terhadap suatu soal. Dari perhitungan daya pembeda dapat diketahui bahwa item isi mendapat hasil 0,226 dengan kriteria cukup, item bahasa mendapat hasil 0,36 dengan kriteria cukup, item struktur mendapat hasil 0,426 dengan kriteria baik, item ejaan mendapat hasil 0,413 dengan kriteria baik, dan item diksi mendapat hasil 0,24 dengan kriteria cukup.

HASIL TES MENULIS TEKS EKSPLANASI

a. Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 52 sedangkan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata yang diperoleh 67,88. Berikut tabel distribusi frekuensi keterampilan menulis teks eksplanasi *posttest* pada kelas kontrol peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak.

Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi *Posttest* Kelas Kontrol Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	52 – 58	5	13,89 %
2.	59 – 65	11	30,56 %
3.	66 – 72	11	30,56 %
4.	73 – 79	3	8,32 %
5.	80 – 86	5	13,89 %
6.	87 – 92	1	2,78 %
Total		36	100 %

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa data keterampilan menulis teks eksplanasi hasil *posttest* kelas kontrol yang mendapat nilai pada interval 52 – 58 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,89%, yang mendapat nilai pada interval 59 – 65 berjumlah 11 peserta didik dengan presentase 30,56%, yang mendapat nilai pada interval 66 – 72 berjumlah 11 peserta didik dengan presentase 30,56%, yang mendapat nilai dengan interval 73 – 79 berjumlah 3 peserta didik dengan presentase 8,32%, yang mendapat nilai dengan interval 80 – 86 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,89%, dan yang mendapat nilai 87 – 92 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,78%.

2. Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 60 sedangkan nilai tertinggi 96 dengan rata-rata yang diperoleh 77,66. Berikut tabel distribusi frekuensi keterampilan menulis

teks eksplanasi *posttest* pada kelas kontrol peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak.

Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi *Posttest* Kelas Eksperimen Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mranggen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	60 – 65	5	13,89 %
2.	66 – 71	1	2,76 %
3.	72 – 77	14	38,88 %
4.	78 – 83	5	13,89 %
5.	84 – 89	5	13,89 %
6.	90 – 95	5	13,89 %
7.	96 – 100	1	2,76 %
Total		36	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi keterampilan menulis teks eksplanasi hasil *posttest* kelas kontrol yang mendapat nilai pada interval 60 – 65 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,89%, yang mendapat nilai pada interval 66 - 71 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,76%, yang mendapat nilai pada interval 72 – 77 berjumlah 14 peserta didik dengan presentase 38,88%, yang mendapat nilai dengan interval 78 – 83 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,89%, yang mendapat nilai dengan interval 84 – 89 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,89%, yang mendapat nilai 90 – 95 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,89%, dan yang mendapat nilai dengan interval 96 – 100 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,76%.

Berikut tabel daftar nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Nilai <i>Posttest</i>	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	92	96
Nilai Terendah	52	60
Rata-rata	67,88	77,66

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbandingan nilai *posttest* antara nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol mendapat nilai *posttest* tertinggi 92, nilai terendah 52, dan rata-rata 67,88. Adapun hasil *posttest* kelas eksperimen mendapat nilai tertinggi 96, nilai terendah 60, dan rata-rata 77,66.

3. Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol diperoleh L_0 yaitu 0,103 kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan harga L_{tabel} dengan $n=36$ dan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{tabel} yaitu 0,147 karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,103 < 0,147$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga sampel kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen diperoleh L_0 yaitu 0,123 dengan $n=36$ dan taraf signifikan 0,05 dari daftar nilai kritis L diperoleh nilai L_{tabel} yaitu 0,147 maka $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,123 < 0,147$ karena H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga sampel kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelas memiliki tingkat varians yang sama atau tidak. Data tersebut berasal dari hasil nilai *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen. Hasil nilai tersebut berasal dari hasil nilai *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai varians (F_{hitung}) = 1,059 dengan nilai $n=36$ dan taraf signifikan 5% = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = $k-1$ dan derajat kebebasan (dk) penyebut = $n-k$, sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,98$. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,059 < 3,98$. Maka H_0 diterima (populasi tersebut mempunyai varians yang homogen). Artinya data nilai *posttest* peserta didik kelas kontrol dan data nilai *posttest* kelas eksperimen dikatakan sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi.

H_a : terdapat keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2021/2022.

Kriteria uji hipotesis adalah : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dan 0,01 atau 1%. Dengan melihat tabel distribusi t, maka t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$ adalah 1,669 untuk taraf signifikan 0,05 atau 5% dan $t_{hitung} = 4,26$. Jadi dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,26 \geq 1,66$, maka H_a diterima. Adapun pada taraf signifikan 0,01 atau 1% t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$ adalah 2,38 dan $t_{hitung} = 4,26$. Jadi, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,26 \geq 2,38$ maka H_a diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 di atas, diketahui $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,26 \geq 1,66$. Adapun pada taraf signifikan 1% atau 0,01 $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,26 \geq 2,38$. Dari hasil *posttest* uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis alternatif diterima dan sangat signifikan, sehingga melalui metode *Think Pair Share* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran daring menulis teks

eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2021/2022.

HASIL NONTES

Selain teknik tes, data penelitian juga didapatkan dalam teknik nontes.

a. Hasil Observasi Pembelajaran Daring Menulis Teks Eksplanasi

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran daring menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Think Pair Share* pada peserta didik kelas XI SMA 1 Mranggen Kabupaten Demak, dapat dikatakan efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kegiatan pembelajaran daring di kelas eksperimen (XI IPS 4) lebih aktif dan antusias daripada pembelajaran daring di kelas kontrol (XI IPS 3) yang tidak menggunakan metode *Think Pair Share*. Hasil observasi kelas kontrol, peserta didik berinteraksi positif dengan metode konvensional yang digunakan. Peserta didik mendengarkan dengan seksama materi yang diberikan pendidik. Namun, peserta didik tidak tertarik dengan materi teks eksplanasi dan merasa bosan dengan pembelajaran daring menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan tanya jawab, hanya ada dua peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan kelas eksperimen, peserta didik mengikuti pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* dengan metode *Think Pair Share* memberikan respon yang baik. Peserta didik berinteraksi positif dengan metode yang digunakan, tertarik pada materi teks eksplanasi dan senang menerima pembelajaran. Peserta didik berinteraksi positif dengan metode yang digunakan, tertarik pada materi teks eksplanasi dan senang menerima pembelajaran. Peserta didik kelas eksperimen lebih aktif berpendapat tentang permasalahan yang sedang dibahas dan sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran serta serius dalam memperhatikan materi teks eksplanasi yang diberikan pendidik.

b. Hasil Angket Pembelajaran Daring Menulis Teks Eksplanasi

Hasil angket kelas kontrol dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi menggunakan metode konvensional, yaitu menyenangkan, dapat memahami penjelasan pendidik, menjadi lebih aktif, dan memberikan kesan yang baik bagi peserta didik. Namun, peserta didik mengalami kesulitan ketika menulis teks eksplanasi, sehingga berdampak pada hasil nilai peserta didik yang dibawah KKM. Hal itu dibuktikan dari hasil *posttest* peserta didik kelas kontrol.

Berdasarkan hasil angket kelas eksperimen pembelajaran daring menulis teks eksplanasi dengan metode *Think Pair Share* yang dibuktikan dengan respon yang sangat baik dari peserta didik. Respon yang diberikan pada pembelajaran daring dengan metode *Think Pair Share*, yaitu menyenangkan, memudahkan dalam memahami materi, menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran, tidak membosankan, tidak ada kesulitan dalam menulis teks eksplanasi dan memberikan kesan yang baik bagi peserta didik. Metode *Think Pair Share* memotivasi peserta didik untuk selalu mengikuti pembelajaran daring, memberi kesempatan peserta didik untuk berpendapat sesuai hasil diskusi kelompok. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Think Pair*

Share efektif dalam pembelajaran daring kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen tahun pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2021/2022 terdapat data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis. Melalui hasil uji hipotesis untuk taraf signifikan 1% dan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$, diperoleh t_{tabel} adalah 2.38 setelah itu dibandingkan dengan $t_{hitung} = 4,26$. Jadi dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,26 \geq 2,38$ maka hipotesis alternatif diterima dan data yang diperoleh sangat signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Think Pair Share* sangat efektif dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen tahun pelajaran 2021/2022.

Keefektifan metode *Think Pair Share* dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata peserta didik. Pada kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata 67,8, sedangkan pada kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 77,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran daring menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Think Pair Share* pada peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mranggen Demak dapat dikatakan efektif. Hal itu dibuktikan selama proses pembelajaran daring kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen lebih aktif, antusias, dan tertarik daripada pembelajaran daring pada kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Think Pair Share*. Pada kelas kontrol peserta didik tidak tertarik dan merasa bosan dengan pembelajaran daring. Hal itu dibuktikan ketika kegiatan tanya jawab, hanya ada dua peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari pendidik. Hasil angket juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Think Pair Share* peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran daring dan mudah dipahami daripada dengan metode konvensional. Dengan demikian penggunaan metode *Think Pair Share* sangat efektif dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiati, Asih. 2018. "Efektivitas Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA di MTs N Gondowulung". *Jurnal Pendidikan Madrasah*. III(1). Mei 2018: 65 – 76. Diunduh dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/1884/1391>
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isman. 2016. Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*. Diunduh dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>

- Kompas.com. 2020.(3 Maret 2020). Kasus Pertama Virus Corona di China Dilacak Hingga 17 November 2019, di akses pada 18 Maret 2021, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/13/111245765/kasus-pertama-virus-corona-di-china-dilacak-hingga-17-november-2019?page=all>
- Khasanah, Rizqi Uswatun dkk. 2018. "Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Geser terhadap Keterampilan Menulis Siswa". ANACITTA: Journal of Primary and Children's Education. 1(2). September 2018:74-85. Diunduh dari <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Liputan6.com. 2020.(2 Maret 2020).Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia Jadi Sorotan Dunia. Di akses pada 18 Maret 2020, dari <https://www.liputan6.com/global/read/4191815/kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia-jadi-sorotan-dunia>
- Muhyiddin. 2020. "Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia". *Bappenas Republik Indonesia*.IV (2). Juni 2020:240-252. Diunduh dari <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/118>.
- Mustika, Resti. 2019. "Keefektifan Model Problem Posing pada Pembelajaran Menulis Teks Resensi Cerpen di Kleas XI SMA N 1 Cicalongwetan". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(2). Maret 2019: 197-202. Diunduh dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>.
- Pangesti, Delia. 2020. "Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Menggunakan Model Cooperative Script dan Model Think Pair Share Berbantu Media Peta Konsep Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang". [skripsi]. Semarang ID : Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari <https://lib.unnes.ac.id>.
- Ramadhani, Aulia. 2020. "Keefektifan Model Think Pair Share dan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantu Media Video Bertema Kewirausahaan pada Siswa Kelas X di SMA". [skripsi]. Semarang ID : Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari <http://lib.unnes.ac.id>.
- Rahayudianti, Suci Noor Putri. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Think, Pair, and Share dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita". *MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*. III(1). Maret 2018: 73 – 84. Diunduh dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik>
- Ristiani, Eriana. 2016. "Keefektifan Model Think Pair And Share (TPS) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Godean Sleman Yogyakarta". [skripsi]. Yogyakarta ID : Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari <https://eprints.uny.ac.id> pada 11 Januari 2021.
- Rosiana, Resa. 2018. "Pengembangan Mobile Learning dengan Model Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Sswa SMP". [skripsi]. Semarang ID : Universitas PGRI Semarang.
- Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Darig Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*". 2(3):232-243.Diunduh dari <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

